

## Pengaruh Sikap Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jati Kudus

Angella Jelita Nirwana ✉, Lili Marliyah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1220>

### Info Articles

Disubmit 6 April 2020  
Direvisi 15 April 2020  
Disetujui 1 Mei 2020

*Keywords:*  
*Social Attitudes, Learning Outcomes*

### Abstrak

Masalah rendahnya sikap sosial siswa perlu dilakukan perbaikan melalui pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut mampu menanamkan aspek pengetahuan saja dalam proses pembelajaran akan tetapi juga menanamkan sikap sosial agar berdampak baik pada hasil pembelajaran. Diharapkan ada kontribusi pada pembelajaran mata pelajaran IPS yang mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk peserta didik memiliki sikap sosial yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap sosial siswa terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Kudus. Jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan 139 siswa sebagai sampel serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tingkat sikap sosial sebesar 47% cukup baik, (2) hasil belajar Mata Pelajaran IPS sebesar 45% cukup baik, (3) ada pengaruh positif signifikan sikap sosial terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,057. Hal ini menunjukkan bahwa 5,7% hasil belajar Mata Pelajaran IPS dipengaruhi oleh sikap sosial, sedangkan 94,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

### Abstract

*The problem of low social attitudes of students needs to be improved through education. A teacher is not only required to be able to instill knowledge aspects only in the learning process but also to inculcate social attitudes so that it has a good impact on learning outcomes. It is hoped that there will be contributions to the study of social studies subjects that teach the concepts of the essence of social science to shape students to have better social attitudes. This study aims to determine the effect of students' social attitudes on student learning outcomes in Social Studies subject class VIII at SMP Negeri 2 Jati Kudus. This type of research is a quantitative approach with 139 student as samples and methods of data collection used a questionnaire. The results showed that: (1) the level of social attitudes was 47% good enough, (2) the learning outcomes of Social Sciences at 45% were quite good, (3) there was a significant positive effect of social attitudes on learning outcomes of Social Sciences Subjects, with the coefficient of determination ( $R^2$ ) 0.057. This shows that 5.7% of social studies subject learning outcomes are influenced by social attitudes, while 94.3 % are influenced by other factors not discussed in the study.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat vital dan universal dalam kelangsungan peradaban manusia (Rahman, 2018). Pada dasarnya pendidikan menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas suatu bangsa di mana semakin baik kualitas pendidikan pada suatu negara, maka semakin besar pula kesempatan negara tersebut untuk terus berkembang. Ketika pendidikan pada suatu negara mempunyai kualitas yang baik maka secara otomatis sumber daya manusia yang ada didalamnya juga mempunyai kualitas yang baik pula. Kualitas yang dimaksudkan disini tidak hanya kualitas dalam segi intelektual saja namun juga dalam segi sikap sosial. Sikap sosial merupakan kesadaran seseorang untuk bertingkah laku dengan cara tertentu dan di lingkungan tertentu terhadap objek sosial (Armo dkk., 2019).

Namun fakta di lapangan lebih tepatnya di SMP Negeri 2 Jati Kudus sangat sedikit yang memiliki sikap sosial yang baik. Hal ini dibuktikan rendahnya sikap acuh tak acuh terhadap kewajiban menjadi pelajar, diantaranya: mencontek saat ujian, tidak mau mengakui kesalahan waktu dia salah, membolos sekolah, datang kesekolah terlambat, tidak mengerjakan tugas, tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah, berkelahi dengan teman sekelas dan tidak peduli antara sesama teman, wawancara yang di katakan oleh Guru BK SMP 2 Jati Kudus dan Guru Mapel IPS kelas VIII. Masalah-masalah tersebut menunjukkan adanya sikap sosial siswa yang rendah. Berdasarkan hal tersebut diperlukan perbaikan sikap sosial melalui pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut mampu menanamkan aspek pengetahuan saja dalam proses pembelajaran akan tetapi juga menanamkan sikap sosial.

Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri. Sikap sosial ini di rasa perlu diberikan pada saat proses pembelajaran pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial pada jenjang SMP ini merupakan perpaduan dari cabang ilmu tentang sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi. Menurut Susanto (2014:7) pelajaran IPS mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Selain itu, guru juga dituntut untuk menanamkan sikap sosial. Jadi pada saat pembelajaran, seorang siswa tidak hanya mendapatkan materi tetapi juga berpikir terampil dan kritis untuk menghadapi masalah yang ada dimasyarakat. Pada akhirnya akan menjadikan siswa mempunyai perilaku yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS adalah keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti Mata Pelajaran IPS yang ditunjukkan dalam bentuk dokumen rapor untuk mencerminkan hasil yang dicapai siswa pada periode tertentu. Menurut Syah (2013) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *enviromental input* yang terbagi menjadi lingkungan alam atau luar (*external or physical enviroment*) dan lingkungan sosial (*social enviroment*). Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa melalui usaha yang berupa kemampuan dalam mencapai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diukur dengan tes dan non-tes serta biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau skor (Armo dkk., 2019). Ruhimat, dkk., (2016) menyatakan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor spiritual (Pasek, 2018).

Hasil penelitian Hartati (2015) yang mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki sikap positif pada pelajaran lebih tinggi daripada siswa yang memiliki sikap negatif. Temuan ini semakin diperkuat oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu oleh Al-Mutawah dan Fateel (2018), Ajisukmo dan Saputri (2017), Vilia, et al. (2017), Rahman (2018), Virani et al. (2016), Khoiri et al. (2017), Zahara, et al. (2017), Sheldrake et al. (2017), Sasuk et al.

(2017), dan Sudarma (2018) yang menunjukkan bahwa sikap sosial siswa memiliki keterkaitan dan terbukti memberikan kontribusi dalam menentukan tingkat tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Disisi lain terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial siswa dan hasil belajar (Saraswati dkk., 2019).

## METODE

Metode yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif positivisme di mana Sugiyono (2017:14) mengartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Landasan tersebut untuk meneliti populasi atau sampel biasanya dilakukan random sampling yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jati Kudus selama 3 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang melakukan proses belajar di sekolah sebesar 227 peserta didik dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Populasi 227 peserta didik yang diambil sampel sebanyak 139 peserta didik dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap sosial dengan indikator meliputi (1) tanggung jawab; (2) jujur; (3) peduli; (4) disiplin; (5) percaya diri. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan indikator meliputi nilai rapor semester gasal pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jati Kudus. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan 20 responden untuk menguji tiap butir kuesioner, sehingga didapatkan dari 47 item pernyataan, terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid dan 39 item pernyataan seluruhnya valid. Sedangkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,964 menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari distribusi frekuensi dari 139 responden, dapat diketahui bahwa sebanyak 65 responden 47% berpendapat bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Kudus cukup. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Kudus tergolong cukup. Hal ini dapat diperkuat hasilnya dengan perhitungan tiap indikator. Indikator tanggungjawab 4.498, indikator jujur 4.530, indikator peduli 3.280, indikator disiplin 2.409, indikator percaya diri 3.395 dengan hasil kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap menjadikan seseorang memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosial (Wawan, 2010). Hal tersebut sejalan dengan Sarwono dalam Karim (2015) yang mengatakan bahwa sikap timbul karena stimulus dan banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut Rufaida (2014:4) “sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti saling membantu, saling menghormati, saling berinteraksi, dan sebagainya”. Selain itu dapat diartikan sebagai satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan pribadi Chaplin (dalam Lestari, 2015:23). Sejalan dengan indikator yang digunakan menurut Djaali (dalam Anisabellah 2017:16) sikap sosial meliputi sikap bertanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, bekerja dalam kelompok, dan santun.

Penentuan kecenderungan variabel hasil belajar dilakukan dengan bantuan pengolahan data melalui SPSS 21.0, sehingga diperoleh data nilai minimum = 62, nilai maksimum = 90, rata-rata = 73,32 dan standar deviasi 6,169. Diperoleh data akhir sebagai berikut : kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 84 – 90 adalah 10 (7%), kategori tinggi dengan rentang nilai 77 – 83 adalah 29 (21%), kategori cukup dengan rentang nilai 70 – 76 adalah 63 (45%), kategori rendah dengan rentang nilai 63 – 69 36 (26%), dan kategori sangat rendah dengan rentang nilai 0 – 62 1 (1%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jati Kudus dalam

kategori cukup. Sejalan dengan hasil penelitian di mana faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa secara garis besar ada dua yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu (Siagian dalam Lestari, 2013), termasuk sikap yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Hal tersebut diungkapkan oleh Syah (2013) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah enviromental input yang terbagi menjadi lingkungan alam atau luar (*external or physical enviroment*) dan lingkungan sosial (*social enviroment*).

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan bantuan SPSS for windows 21.0 kemudian dari hasil yang dilakukan mengenai sikap sosial diperoleh t hitung 3,065 dengan tingkat signifikan 0,003. dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya nilai koefisien determinasi  $R^2$  94,3% ada faktor lain diluar sikap sosial siswa yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Kudus. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Erviana (2014) yang menyatakan bahwa sikap terhadap pelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil regresi linier sederhana maka terlihat a (angka konstan) dan *Unstandardized Coefficients* dalam penelitian ini ialah sebesar 54,755 dan terlihat sikap sosial sebesar 0,133, maka diperoleh persamaan regresi:  $Y = 54,755 + 0,133X$ . Dari hasil di atas dapat diketahui angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* yang dalam penelitian ini ialah sebesar 54,755. Angka ini berupa angka konstanta yang memiliki arti bahwa jika nilai variabel sikap sosial sama dengan 0 (nol) maka nilai hasil kepuasan belajar sama dengan 54,755. Angka koefisien regresi sebesar 0,133. Angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan satu sikap sosial maka hasil belajar bertambah 0,133.

Hasil penelitian memberikan gambaran secara empirik bahwa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS, sikap sosial siswa yang di dalamnya mencakup sikap tanggungjawab, jujur, peduli, disiplin, dan percaya diri siswa tidak termasuk yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS. Dikarenakan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sikap sosial siswa, melainkan ada faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian dan yang dapat mempengaruhi hasil belajar Mata Pelajaran IPS dengan baik. Adapun faktor-faktor selain sikap yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: (1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: faktor psikologis (kondisi jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi psikologis) serta intelegensia, sikap, minat, dan motivasi siswa. (2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor sosial, budaya, dan lingkungan fisik.

## SIMPULAN

Tingkat sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Kudus tergolong cukup. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan persentase diagram batang sebanyak 65 responden 47%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sikap sosial siswa diperlukan khususnya dalam proses pembelajaran mencakup perilaku tanggung jawab, jujur, peduli, disiplin, percaya diri. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Kudus dalam kategori cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan persentase diagram batang sebanyak 63 siswa 45%, di mana penelitian ini menggunakan ranah kognitif yang diambil dari nilai rapor semester gasal mata pelajaran IPS. Hasil penelitian akhir menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pada sikap sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Jati Kudus, ditunjukkan dengan t hitung (3.065) lebih besar dari t tabel (1,9774) dan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, sedangkan koefisien determinasi sebesar 5,7% didefinisikan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sikap sosial sebesar 5,7% dan 94,3% dipengaruhi variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajisuksmo, C.R.P & Saputri, G.R. (2017). The Influence of Attitudes towards Mathematics, and Metacognitive Awareness on Mathematics Achievements. *Creative Education*, 8(1), 486-497. Tersedia pada: <http://www.scirp.org/journal/ce>. Diakses 22 Oktober 2019.
- Al-Mutawah, M.A., & Fateel, M.J. (2018). Students' Achievement in Math and Science: How Grit and Attitudes Influence? *International Education Studies*, 11(2), 97-105. Tersedia pada: <http://doi.org/10.5539/ies.v11n2p97>. Diakses 1 Maret 2020.
- Amponsah, M.O., Milledzi, E.Y., Ampofo, E.T., & Gyambrab M. (2018). Relationship between Parental Involvement and Academic Performance of Senior High School Students: The Case of Ashanti Mampong Municipality of Ghana. *American Journal of Educational Research*, 6(1), 1-8. Tersedia pada: <http://pubs.sciepub.com/education/6/1/1>. Diakses 27 Februari 2020.
- Anisabellah. 2017. *Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di MTs AL-Maarif 01 Singosari Malang*. Tersedia pada <http://etheses.uin-malang.ac.id/9239/1/13130118.pdf> (diakses pada 20 Februari 2020).
- Armo, A., Jazuli, A., & Tanireja, T. (2019). Hubungan Sikap Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Gumelar Di Tinjau Dari Gender. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 58-70.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erviana, L. 2014. Pengaruh Minat Belajar, Sikap, dan Persepsi Siswa tentang Cara Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri di Kabupaten Bulukumba. Tesis Dipublikasikan. (Online). <http://eprints.unm.ac.id>. Diakses pada 31 Maret 2019.
- Hartati, L. 2015. Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. (Online), 3(3): 224-235. <http://journal.lppmunindra.ac.id>. Diakses pada 8 Oktober 2019.
- Karim, A. 2015. Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. (Online), 4(3): 188-195. <http://journal.lppmunindra.ac.id>. Diakses pada 8 Oktober 2019.
- Khoiri, A., Agussuryani Q., & Hartini, P. (2017). Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 19-31. Tersedia pada: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/1735>. Diakses 1 Desember 2019.
- Lestari, Dwi. 2015. *Identifikasi Sikap Sosial Siswa Kelas V SD*. Tersedia pada <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/517/483>. (diakses pada 15 Januari 2020).
- Lestari, I. 2013. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA (Online)*, 3(2): 115-125. <http://journal.lppmunindra.ac.id>. Diakses pada 16 Oktober 2019.
- Lickona, T. (2016). *Character Matters: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pasek, I. G. S. S., Sudarma, I. K., & Astawan, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Triakya Parisudha Berbasis Masalah Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(1), 1-9.
- Rahman, Arif. (2018). Hubungan Motivasi dan Sikap Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Wera. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 8(1), 60-66. Tersedia pada: <http://jurnal.lppmstkiptsb.ac.id/index.php/jpm/index>. Diakses 20 Oktober 2019.
- Rufaida, D. 2013. *Pengembangan Sikap Sosial Siswa Menggunakan Pendekatan Pakem Pada Pembelajaran IPS Kelas Vb Sd Negeri Mangiran, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul*. Tersedia pada <https://eprints.uny.ac.id/15615/>. (diakses tanggal 15 Januari 2020).
- Ruhimat, Ibrahim dkk 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saraswati, N. T., Suwindra, I. N. P., & Mardana, I. B. P. (2019). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dan Sikap Sosial Siswa Dengan Prestasi Belajar Fisika Sma Negeri. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 9(1), 43-54.
- Sasuk, S. A., Kundthalang, N., & Rakrai, W. (2017). Encouragement of Students' Learning Achievement and their Attitudes Towards Science Through The STEM Education Instructional Method in Science Class

- at the 9th Grade Level. *European Journal of Education Studies*, 3(5), 521-539. Tersedia pada <https://oapub.org/edu/index.php/ejes/article/view/687/1934>. Diakses 30 November 2019.
- Sheldrake, R., Muftaba, T., & Reiss, M., J. (2017). Students' Changing Attitudes and Aspirations Towards Physics During Secondary School. *Research in Science Education*, 17(5), 1-26. Tersedia pada: <https://link.springer.com/article/10.1007/s11165-017-9676-5>. Diakses 30 November 2019.
- Sirajuddin, S., & Arsyad, N. (2019). Pengaruh Sikap Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-19.
- Sudarma, I. G. (2018). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Sikap Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Se-Kecamatan Banjar pada Tahun Pelajaran 2017/2018*. Tugas akhir (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vilia, P.N., Candeias, A.A., Neto, A.S., Maria Da Glória S. Franco, M.D.G.S., & Melo, M. (2017). Academic Achievement in Physics-Chemistry: The Predictive Effect of Attitudes and Reasoning Abilities. *Original Research*, 8(4), 1-9. Tersedia pada <http://frontiersin.org>. Diakses 22 Oktober 2019.
- Virani, I. A. D., Riastini, I. P. N., & Suarjana, I. M. (2016). Deskripsi Sikap Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kecamatan Buleleng. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1-11. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/JJPGSD/article/view/7699>. Diakses 30 November 2019.
- Wawan, A., dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zahara, A., Harun, M. Y., dan Abdi, A. W. (2017). Hubungan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi Unsyiah*, 2(3), 1-11. Tersedia pada <https://www.neliti.com>. Diakses 12 Januari 2019.